

Bima Arya Ultimatum Kontraktor

BOGOR (IM)-Pembangunan Masjid Agung di Jalan Dewi Sartika, Kecamatan Bogor Tengah terancam mangkrak. Wali Kota Bogor, Bima Arya pun turun tangan.

Bima Arya meninjau proyek pembangunan Masjid Agung yang hingga akhir tahun 2021, pengerjaan difokuskan pada pemasangan atap dan kolom spiral dengan anggaran Rp31 miliar.

"Tahun ini pengerjaan Masjid Agung fokus untuk membangun atap dan kolom spiral. Hari ini saya cek sudah 37 persen. Ada deviasi sekitar 9 persen," ungkap Bima Arya.

Bima Arya melihat ada faktor cuaca dan teknis yang mempengaruhi pengerjaan. Karena itu dirinya meminta ditambah pekerjanya dari yang sekarang. Kemudian shift-nya juga ditambah, tetapi tetap menjaga kualitas dan safety diperhatikan. "Saya tidak mau ada keterlambatan. Jadi diusahakan kerja keras supaya tepat waktu. Karena ditunggu umat muslim SeKota Bogor," tutur Bima.

Bima Arya menegaskan, kepada kontraktor, dirinya akan mengawasi proyek tersebut secara intens. "Saya akan awasi terus. Saya akan intens mengawasi ini bersama dinas, bersama camat untuk me-

mastikan pengerjaan ini tepat waktu," tegasnya.

Bima membeberkan, pengerjaan fase ini dianggarkan Rp31 miliar dan diharapkan bisa terserap maksimal hingga akhir 2021. Untuk tahun depan, lanjut Bima, akan dianggarkan Rp 27 miliar.

"Ini nanti akan membangun interiornya sehingga Insya Allah akhir tahun depan sudah bisa dimanfaatkan untuk ibadah. Kemudian 2023 berlanjut lagi extension untuk nyambung ke alun-alun, termasuk fasad-fasad sehingga terintegrasi dengan alun-alun," beber Bima.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Chusnul Rozaqi menyatakan, akan meminta kontraktor untuk memaksimalkan pengerjaan dengan menambah pekerja, waktu kerja dan menambah alat.

"Artinya, kalau sudah ditambah, ada satu grup pekerja di sisi belakang dan satu grup di sisi samping. Kami fokus dulu struktur atap, atap dan kolom spiral hingga akhir tahun ini. 2022 kami fungsionalkan sampai kepada lantai dan interiornya. Tahun 2023 dilanjutkan fasad dan extension-nya yang akan terintegrasi dengan alun-alun," pungkas Chusnul. ■ gio

Pakar UGM: Banjir Bandang Batu Tunjukkan Gangguan Ekosistem

YOGYAKARTA (IM)-Pakar Kebencanaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Prof Suratman mengatakan banjir bandang yang melanda Kota Batu, Malang, Jawa Timur, pada Kamis (4/11) menunjukkan ada gangguan ekosistem di wilayah tersebut. "Banjir ini sebagai peringatan ekosistem yang terganggu oleh manusia," kata Suratman.

Suratman menuturkan gangguan ekosistem akibat alih fungsi lahan oleh manusia menjadi salah satu pemicu terjadinya banjir bandang di Batu. Banjir, kata dia, terjadi karena ada desakan penggunaan lahan untuk pertanian maupun permukiman.

Pengaruh tekanan penduduk dalam penggunaan lahan, menurut dia, tidak lagi sesuai dengan daya dukung lingkungan dan kemampuan lahan. "Perlu dilihat kalau sebagai daerah resapan air, kawasan lindung semestinya banyak pohon-pohonnya. Jadi harus mengendalikan keterbukaan lahan dan ada konservasi," kata Guru Besar Fakultas Geografi UGM ini, Minggu (7/11).

Sementara itu dari sisi sistem tanah, dikatakan Suratman, kawasan Kota Batu memiliki lansekap yang juga rentan terjadi banjir. Banyak wilayahnya berupa lereng-lereng dan perbukitan. Selain

itu banyak kawasan dengan kemiringan di atas 40 derajat dengan ketebalan tanah yang cukup tebal. Beberapa kondisi tersebut, ujar dia, menjadi pemicu banjir.

Lebih lanjut, Suratman mengungkapkan kondisi Kota Malang dengan suhu yang dingin dan lembab menjadikan pelapukan massa batuan tanah aktif sehingga saat hujan deras mengakibatkan banjir yang membawa material-material seperti lumpur dan sampah. "Dari material vulkanik suburnya luar biasa. Secara ekonomi ini menggiatkan, tetapi secara risiko bencana mengkhawatirkan," kata dia.

Suratman menambahkan dengan isu perubahan iklim, Indonesia patut waspada. Menurut dia, persoalan hujan ekstrem dan pengaruh daerah pegunungan dengan elevasi tinggi serta memiliki curah hujan lebih dari 3.000 milimeter per tahun patut menjadi perhatian bersama.

Indonesia dengan banyak gunung vulkanik dan tingginya proses alih fungsi lahan, katanya, perlu menjadi hal yang harus diwaspadai. "Ini jadi peringatan terutama di Pulau Jawa, harus waspada karena banyak wilayahnya yang memiliki kondisi serupa dengan Batu sehingga rentan banjir," kata Suratman. ■ pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

MENTAN DORONG HILIRISASI PRODUK NANAS DI JAMBI

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kiri) didampingi Gubernur Jambi Al Haris (tengah), Kepala Desa Tangkit Baru Andi Zainal Abidin (kanan) dan pejabat instansi terkait berbincang di Agrowisata Perkebunan Nanas Tangkit Baru, Sungai Gelam, Muarojambi, Jambi, Sabtu (6/11). Menteri Pertanian mendorong tumbuhnya hilirisasi produk nanas skala industri berorientasi ekspor di daerah itu yang dinilai potensial dengan menantang Pemerintah Daerah setempat mempercepat perluasan areal tanam nanas dari saat ini sekitar seribu hektare lebih menjadi sedikitnya lima ribu hektare guna meningkatkan nilai jual.

Ade Yasin Imbau Warga Siaga Hadapi Banjir Bandang

Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak masyarakat Kabupaten Bogor untuk bersiaga dengan potensi terjadinya bencana alam akibat hujan lebat, terutama masyarakat yang berada di daerah rawan bencana. "Namun dia minta masyarakat tidak panik dan tetap tenang, serta berhati-hati jika beraktivitas di luar rumah.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak masyarakat untuk bersiaga terhadap potensi dampak hujan lebat yang dapat menye-

babkan banjir bandang. Hal tersebut berdasarkan pada informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Sabtu

(6/11) yang merilis prakiraan cuaca berbasah dampak untuk dampak banjir maupun banjir bandang di Kabupaten Bogor dan daerah di Jawa Barat lainnya. Prakiraan itu berlaku untuk tanggal 7 November 2021 pukul 07.00 WIB sampai dengan 8 November 2021 pukul 07.00 WIB.

Berdasarkan rilis BMKG Jakarta mengenai potensi dampak hujan lebat untuk dampak banjir/bandang dapat terjadi di wilayah Jawa Barat, tiga daerah berstatus siaga diantaranya, Sukabumi, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Bogor.

BMKG merilis 26 kecamatan di Bumi Tejar Beriman yaitu Cibinong, Citeureup, Babakan

Madang, Sukaraja, Bojonggede, Tajurhalang, Kemang, Rancabungur, Ciomas, Dramaga, Tamansari, Ciawi, Megamendung, Cijeruk, Caringin, Cigombong, Pamijahan, Tenjolaya, Leuwiliang, Ciamea, Nanggung, Leuwisadeng, Rumpin, Cibungbulang, Tangjungsari, Sukamakmur sebagai wilayah berpotensi terdampak.

Detail informasi prakiraan berbasis dampak BMKG tersebut dapat diakses melalui link <https://signature.bmkg.go.id>. BMKG juga membuka layanan informasi cuaca 24 jam, melalui call center 021-196, <http://www.bmkg.go.id>, [instagram @bmkg](https://www.instagram.com/bmkg).

Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan, berdasarkan

informasi yang dirilis oleh BMKG Jakarta tersebut, dirinya mengajak masyarakat Kabupaten Bogor untuk bersiaga dengan potensi terjadinya bencana alam akibat hujan lebat, terutama masyarakat yang berada di daerah rawan bencana.

"Namun meski dalam kondisi siaga, masyarakat

tidak perlu panik dan tetap tenang, berhati-hati jika beraktivitas di luar rumah, mencari informasi valid melalui pihak-pihak terkait kebencanaan, serta tetap menjaga Protokol Kesehatan, karena masih dalam situasi pandemi Covid-19" kata Ade Yasin kepada wartawan, Minggu (7/11). ■ gio

Pembangunan Alun-alun Kota Bogor Terkendala Hujan

BOGOR (IM)-Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) tengah mengejar progress pembangunan Alun-alun Kota Bogor di eks Taman Topi, Jalan Kapten Muslihat, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Progres pembangunan yang sudah mencapai 61,8 persen ini, saat ini terkendala musim hujan.

"Progress pembangunan Alun-alun mencapai 61,8 persen. Ada beberapa hal yang kita kejar. Terakhir pekerjaan kita mudah-mudahan selesai di 8 Desember 2021," ujar Kadisperumkim Kota Bogor, Juniarti Estining-sih, Minggu (7/11).

Lebih lanjut, Esti menjelaskan, pembangunan Alun-alun Kota Bogor saat ini terkendala oleh hujan. Hal itu dinilainya sangat berpengaruh pada waktu pekerjaan para pekerja. Misalnya, kata dia, saat waktu pemasangan ornamen. Jika hujan turun, otomatis para pekerja tidak bisa melanjutkan pekerjaannya. Oleh karena itu, Disperumkim akan menambah jumlah pekerja di lapangan,

dari 80 orang ditambah sebanyak 13 hingga 18 orang. "Kita kerjakan siang malam supaya cepat selesai. Nanti ada pemasangan high pass, terus kita kejar untuk gedung TIC-nya, nanti juga ada beberapa zona yang memang di tanggal 8 Desember kita selesai," jelasnya.

Kepala Bidang Pengelolaan Keanekaragaman Hayati pada Disperumkim Kota Bogor, Irfan Zacky, menyebutkan dalam pembangunan alun-alun ini, akan ada empat segmen. Pertama, segmen tersebut akan dibangun mulai dari zona

botani, atau area hutan kota. Kemudian, zona plaza utama.

"Lalu ada zona religi yang akan menjadi area pelataran Masjid Agung, dan zona rekreasi atau area penunjang mulai dari area olahraga, area bermain, dan lain-lain," jelasnya.

Lebih lanjut, Irfan menjelaskan, detail engineering design (DED) yang digunakan untuk pembangunan Alun-alun Kota Bogor masih sama seperti yang sudah ada sejak 2019. Namun, akan ada pengerjaan pembangunan sky

bridge dari proyek Double kereta Track Bogor-Sukabumi.

Saat ini Disperumkim Kota Bogor telah memang gambar tiga dimensi. Dengan tujuan menyampaikan kepada masyarakat bagaimana hasil akhir dari alun-alun tersebut. "Jadi bukan ada penyesuaian desain, tapi sinergitas sana. Men-sinkronisasi terkait dengan wacana mau akan ada sky bridge dari Stasiun Palewang sampai Stasiun Bogor," ucap Irfan. ■ gio

BPPD dan Disbudpar Kab. Bogor Promosi Wisata di Kota Malang

MALANG (IM)- Table Top Tourism Business Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Bogor, sukses digelar. Pelaku Wisata Bogor dan Malang berhasil memperkuat jejaring guna mempercepat pemulihan wisata di Kabupaten Bogor.

Ada sebanyak 60 buyer dan 20 sellers dari Malang dan Kabupaten Bogor yang turut serta dalam forum bisnis yang dikemas dalam Table Top yang digelar di Hotel Sahid Montana dua Malang, Sabtu (6/11) kemarin.

Lucky Hikmat Maulana, Sekretaris Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Bogor mengungkapkan, Table Top dilaksanakan dengan tujuan untuk menggerakkan roda perekonomian di sektor pariwisata, serta mempercepat pemulihan dari dampak yang disebabkan oleh pandemi ini.

"Kami berharap pasca gelaran table top, antusiasme buyer untuk kembali datang berwisata di Kabupaten Bo-

gor kembali pulih, dan itulah yang terus dilakukan oleh badan promosi pariwisata daerah Kabupaten Bogor, tegas Lucky.

Kegiatan ini pun, turut didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor sebagai cara untuk menggeliatkan sektor industri wisata.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Bogor, Deny Humaeddi yang hadir dalam kegiatan ini mengatakan sesuai arahan pemerintah yang difokuskan adalah wisatawan lokal dan domestik. Maka dari itu, penerapan proses baik dari sertifikasi hingga verifikasi dilakukan dengan benar sebagai guarantee (jaminan) bahwa wisata di Kabupaten Bogor yang dikenal dengan Bogor Sport and Tourism aman dan nyaman memenuhi standar kesehatan.

Tentunya, ini juga sebagai upaya mengembalikan kepercayaan wisatawan mancanegara saat nanti border luar negeri dibuka.

Di tempat yang sama Sekretaris Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang, Erna Wianati SE ME memberikan apresiasi untuk kegiatan ini dan berharap kedepan dapat menjalin kerjasama dalam bidang pemasaran wisata dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

"Menjual paket wisata dan mempromosikan wisata lewat media sosial saat ini terus dilakukan, tetapi hubungan langsung antara perusahaan perjalanan wisata akan lebih baik. Kami sangat memberikan apresiasi atas kegiatan yang dilakukan oleh Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Bogor ini," ujar Erna.

Pelaku wisata Kabupaten Bogor yang dilibatkan dalam Table Top Tourism Bussines ini sebanyak 20 sellers antara lain dari PHRI, Association of Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita), HPI, PPI, dan Objek Wisata, sementara dari Malang menghadirkan 60 Buyers. ■ gio



IDN/ANTARA

PAMERAN BANDUNG DESIGN BIENNALE 2021

Pegunjung melihat sejumlah instalasi seni yang dipajang pada rangkaian pameran Bandung Design Biennale 2021 Excavate Mapping The Commons Across The Spectrum di Laswee Creative Space, Bandung, Jawa Barat, Minggu (7/11). Pameran gabungan tersebut menampilkan beragam seni instalasi, fotografi, teks, dan arsitektur.

Operasional TPA Terganggu, Sampah di Bandung tak Terangkut

BANDUNG (IM)-Operasional tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di Sarimukti, Kabupaten Bandung Barat terganggu akibat alat berat yang digunakan kehabisan bahan bakar minyak (BBM). Akibatnya sampah-sampah yang berada di Kota Bandung tidak dapat terangkut.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung, Dudy Prayudi membenarkan kondisi TPA Sarimukti yang terganggu operasional. Ia menyebutkan gangguan terjadi sebab alat berat yang digunakan kehabisan BBM. "Iya TPA Sarimukti belum bisa operasional lagi karena BBM habis. BBM di TPA Sarimukti digunakan untuk operasional alat berat," ujar Dudy saat dikonfirmasi, Sabtu (6/11).

Ia menuturkan, TPA Sarimukti dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Mereka saat ini sedang mengupayakan pengiriman segera BBM tersebut.

"Pihak provinsi sedang mengupayakan pengiriman segera BBM," katanya.

Akibat kondisi tersebut, sampah di TPS kota kabupaten se Bandung Raya belum diangkut ke TPA Sarimukti. "Dampaknya sampah di TPS kota kabupaten se Bandung Raya, belum bisa diangkut ke TPA Sarimukti," katanya.

Pada laman Instagram DLHK Kota Bandung terdapat video yang menunjukkan antrian truk pengangkut sampah yang digunakan di TPA Sarimukti Bandung Barat. Dalam keterangannya dijelaskan kondisi tersebut terjadi sejak Jumat (5/11) lalu.

Kondisi tersebut berdampak kepada pelayanan pengangkutan sampah menjadi terlambat. Masyarakat diimbau untuk menyimpan sementara sampah rumah tangga atau komersial dan tidak dibuang terlebih dahulu ke TPS. ■ pur

Patung Kapten Muslihat di Kota Bogor Dibangun Tahun Depan

BOGOR (IM)- Patung Kapten Muslihat di eks Taman Topi, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor dipastikan dibuat ulang menggunakan bahan material tembaga yang lebih kokoh. Patung tersebut direncanakan dibuat dan dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2022 Kota Bogor.

Kepala Bidang Pengelolaan Keanekaragaman Hayati pada Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) Kota Bogor, Irfan Zacky Faizal, mengatakan patung Kapten Muslihat baru dibuat tahun depan lantaran belum ada anggarannya. Sebab, patung tersebut baru diketahui memiliki kerusakan di bagian dalam ketika pembangunan Alun-alun Kota Bogor mulai dilaksanakan.

"Kita akan buat patung baru karena patung eksisting sudah retak. Posisinya juga dipindah ke Jalan Merdeka persimpangan Jalan Kapten Muslihat," jelas Irfan, Minggu (7/11).

Dia menambahkan, kesepakatan pembuatan patung Kapten Muslihat yang baru, telah disetujui dengan ahli waris Kapten Muslihat. Kesepakatan itu, kata dia, diputuskan setelah Pemerintah Kota Bogor (Pemkot) melakukan beberapa kali pertemuan dengan ahli waris, budayawan, sejarawan, juga melibatkan veteran yang turut memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia.

Terpisah, Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim mengatakan pembuatan patung baru ini merupakan kewajiban pemerintah, dalam menghargai

pahlawan lokal Kota Bogor, yakni Kapten Muslihat, dengan menyiapkan satu patung berbahan tembaga. Kemungkinan, Pemkot Bogor baru menganggarkan untuk membuat patung pada tahun depan, setelah anggarannya siap.

Dedie menjelaskan, alasan Pemkot Bogor tak memasukkan rencana pembuatan patung, karena sebelumnya ada asumsi eks patung Kapten Muslihat yang lama masih bisa ditempatkan di Museum.

"Kita berasumsi patung masih bagus, ternyata kopong. Kita tidak mau berspekulasi, lebih baik kita berikan yang lebih kuat, yang abadi, juga memberikan penghargaan kepada pahlawan dan keluarganya," tegasnya.

Sementara Anggota DPRD Kota Bogor, Achmad Rifki Alaydrus mewanti-wanti Pemkot Bogor, khususnya Disperumkim Kota Bogor agar tak menghilangkan sejarah asli yang ada di Kota Bogor. Terutama pada kawasan Alun-alun Kota Bogor.

Meski ia sangat mendukung adanya pembangunan di eks Taman Topi, namun proyek yang dianggarkan Rp 14,2 miliar melalui bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat tersebut diminta agar tidak meninggalkan aspek sejarah. "Saya lihat masih dalam proses pembangunan, hanya saja warning kepada Pemkot agar diperhatikan terkait budaya asli yang ada di Kota Bogor. Itu kan, patung bersejarah, kita upayakan agar masyarakat tidak lupa dengan pahlawannya," kata Rifki. ■ gio